

KESESUAIAN STANDAR FASILITAS *NURSERY ROOM* BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN NO. 15 TAHUN 2013 DALAM PUSAT PERBELANJAAN DI SURABAYA

Victoria Dian Agustin¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : victoriadianag@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Anak memiliki berbagai macam hak yaitu hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi. Hak utama yang harus terpenuhi untuk anak dibawah usia 2 tahun yaitu Asi eksklusif, Salah satu bentuk dukungan yang penting untuk memenuhi Hak yaitu menyediakan *Nursery Room* untuk ibu menyusui. Pemerintah telah mengeluarkan aturan tentang Asi Eksklusif salah satunya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tahun 2013 yaitu tentang tata cara penyediaan ruang laktasi pada tempat kerja dan fasilitas umum. Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta dengan jumlah *Shopping Mall* terbanyak, dalam penelitian ini terdapat 3 pusat perbelanjaan yang diteliti yaitu Pakuwon Mall, Tunjungan Plaza, dan Grand City. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan Post-Positivisme, penelitian ini menggunakan strategi survei pada aspek evaluasi sarana dan juga prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dengan mengetahui ketidaksesuaian yang paling dominan dan letak dari ketidaksesuaian terbanyak yang ditemukan maka dapat dijadikan tinjauan untuk memperbaiki ketidaksesuaian tersebut sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci : Nursery Room, Asi Eksklusif, Pusat Perbelanjaan

ABSTRACT

Children have various rights, namely the right to life, growth and development, protection, and participation. The main right that must be fulfilled for children under the age of 2 years is exclusive breastfeeding. One form of support that is important to fulfill the right is to provide a Nursery Room for breastfeeding mothers. The government has issued regulations regarding exclusive breastfeeding, one of which is the Minister of Health Regulation no. 15 of 2013 concerning procedures for providing lactation rooms in workplaces and public facilities. Surabaya is the second largest city after Jakarta with the largest number of Shopping Malls, in this study there were 3 shopping centers studied, namely Pakuwon Mall, Tunjungan Plaza, and Grand City. This study uses a qualitative-descriptive method with a Post-Positivism approach, this study uses a survey strategy in the aspect of evaluating facilities and infrastructure. The results of the study indicate that by knowing the most dominant discrepancies and the location of the most discrepancies found, it can be used as a review to correct these discrepancies in accordance with the regulations set by the government.

Keywords: Nursery Room, Exclusive Breastfeeding, Shopping Center